

## PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FKIP UNS ANGGKATAN 2020

Hafshah Hafi Ma'rifah<sup>1</sup>, Hery Sawiji<sup>2</sup>

Universitas Sebelas Maret

Email: [hafshahrifah@student.uns.ac.id](mailto:hafshahrifah@student.uns.ac.id)\*

---

### Abstract

*This research aims to determine the influence of interest in becoming a teacher and the introduction of the school field (PLP) on readiness to become a teacher in FKIP UNS Office Administration Education students class of 2020 both simultaneously and partially. This research is quantitative research. The sampling technique is saturated sampling. Data collection was carried out by distributing research questionnaires. The data analysis technique used multiple linear regression. The results showed that (1) There is a positive and significant effect of interest in becoming a teacher on the readiness to become a teacher of PAP FKIP UNS students in 2020 with a tcount value of  $6.874 > t$  table 1.996 and a significance value of  $0.000 < 0.05$ , (2) There is a positive and significant effect of PLP on the readiness to become a teacher of PAP FKIP UNS students in 2020 with a tcount value of  $8,373 > t$  table 1.996 and a significance value of  $0.000 < 0.05$ , (3) There is a positive and significant effect of interest in becoming a teacher and PLP together on the readiness to become a teacher of PAP FKIP UNS class of 2020 students with an Fcount value of  $83.798 > F$ table 3.12 and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The magnitude of the simultaneous influence of the variables of interest in becoming a teacher and PLP on the readiness to become a teacher variable is 70%.*

### Article History

Submitted: 13 Juni 2024

Accepted: 19 Juni 2024

Published: 20 Juni 2024

### Key Words

Interest,  
Introduction to School  
Field (PLP),  
Readiness, Teacher

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru dan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS angkatan 2020 baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan 2020 dengan nilai thitung  $6,874 > t$  tabel 1,996 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan PLP terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan 2020 dengan nilai thitung  $8,373 > t$  tabel 1,996 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru dan PLP secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan 2020 dengan nilai Fhitung  $83,798 > F$  tabel 3,12 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Besarnya pengaruh secara simultan variabel minat menjadi guru dan PLP terhadap variabel kesiapan menjadi guru sebesar 70%.

---

### Sejarah Artikel

Submitted: 13 Juni 2024

Accepted: 19 Juni 2024

Published: 20 Junii 2024

### Kata Kunci

Minat, Pengenalan  
Lapangan Persekolahan  
(PLP), Kesiapan, Guru.

## **Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing dengan negara lain. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, profesional dan berkualitas serta memiliki karakter daya saing di kancah global (Baharuddin & Palerangi, 2020). Pendidikan yang berkualitas tidak akan bisa terwujud tanpa adanya guru yang profesional. Guru profesional adalah tenaga pendidik yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi yang tinggi terhadap profesinya. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada bab IV pasal 10 ayat 1 ditegaskan tentang sejumlah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi-kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Universitas Sebelas Maret khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan lulusannya untuk menjadi guru yang berkompoten. Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) merupakan salah satu program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang dikenal sebagai pencetak calon pendidik di bidang kejuruan. Sesuai dengan tujuan Prodi PAP yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi di bidang administrasi perkantoran yang siap menjadi tenaga pendidik profesional. Sebagai mahasiswa calon guru tentunya harus memiliki bekal yang memadai untuk menguasai kompetensi-kompetensi seorang guru. Untuk mewujudkan guru yang memiliki kompetensi tinggi dan profesional maka harus dipersiapkan sejak masa pendidikan dengan menumbuhkan kesiapan.

Menurut Slameto (2015), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan merupakan salah satu faktor penting, karena dapat menjadi salah satu modal utama bagi seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan banyak mahasiswa yang belum memiliki kesiapan untuk menjadi guru. Mahasiswa masih merasa kesulitan dalam membuat metode pembelajaran yang menarik agar siswa aktif di kelas. Beberapa mahasiswa juga kesulitan dalam mengelola dan menguasai kelas karena terkadang terdapat peserta didik yang lumayan susah untuk diatur. Hal tersebut didukung dengan hasil survei awal peneliti yang menunjukkan sebanyak 77,4% mahasiswa belum memiliki kesiapan untuk menjadi guru.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesiapan menjadi guru pada mahasiswa. Ada berbagai faktor yang dapat meningkatkan kesiapan menjadi guru. Dengan tidak mengurangi peran masing-masing, peneliti memilih minat menjadi guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang selanjutnya ditetapkan sebagai variabel dalam penelitian ini.

Minat adalah kemauan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau pekerjaan. Adanya minat membuat seseorang senang dengan pekerjaan yang diinginkan. Minat merupakan faktor motivasional yang mempengaruhi kemauan seseorang untuk melakukan atau menentukan pilihan dalam suatu pekerjaan (Oktarina, 2021). Mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru akan berusaha mencapai apa yang diinginkan yaitu menjadi guru. Dengan adanya minat, mahasiswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari ilmu-ilmu keguruan dan akan siap untuk menjalankan tugas menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, perlu dianalisis seberapa

besar minat menjadi guru yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS.

Penelitian yang dilakukan oleh Alifah dan Hastuti (2023) menunjukkan bahwa minat menjadi guru berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunardi et al. (2023) juga menunjukkan terdapat pengaruh positif minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang tertarik untuk menjadi guru akan terdorong untuk mengembangkan keahliannya agar menjadi pendidik yang profesional. Oleh karena itu, untuk menjadi seorang guru, seseorang harus memiliki minat yang tulus di bidangnya daripada dipaksa menjadi profesi.

Faktor lain yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Menurut Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah proses pengamatan atau observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dapat dijadikan sebagai sarana untuk mahasiswa menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) bertujuan untuk memperoleh pengalaman mengajar dan keterampilan mengajar yang baik serta mahasiswa memiliki nilai sikap, pengetahuan, keterampilan, dan mental yang kuat. Dengan adanya Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) diharapkan dapat membentuk kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Roisah dan Margunani (2018) yang menunjukkan bahwa praktik pengalaman lapangan berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Penelitian lain juga dilakukan oleh Praptiana (2017) yang juga menyatakan terdapat pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru profesional. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Moeriyati dan Wulandari (2023) juga menunjukkan bahwa Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) dan Minat mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Dengan demikian, diharapkan lahir generasi guru yang lebih siap dan mampu memberikan pendidikan berkualitas bagi anak Indonesia.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) mengetahui pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS angkatan 2020, (2) mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS angkatan 2020, (3) mengetahui pengaruh minat menjadi guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS angkatan 2020.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Angkatan 2020 yang berjumlah 76 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang artinya semua populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 75 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan

menyebarkan kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data menunjukkan bahwa variabel kesiapan menjadi guru memiliki nilai minimal 59, nilai maksimal 86, rata-rata 71,31 dan standar deviasi 6,57. Jumlah total nilai variabel kesiapan menjadi guru berdasarkan data yang terkumpul yaitu sebesar 5.348. Variabel ini terdiri dari 18 item pernyataan yang nilai pengukurannya menggunakan skala *likert* 1 sampai 5. Sedangkan, variabel minat menjadi guru memiliki nilai minimal 28, nilai maksimal 57, rata-rata 41,64 dan standar deviasi 7,72. Jumlah total nilai variabel minat menjadi guru berdasarkan data yang terkumpul yaitu sebesar 3.123 dan terdiri dari 13 item pernyataan. Selanjutnya, variabel PLP memiliki nilai minimal 51, nilai maksimal 77, rata-rata 63,55 dan standar deviasi 6,56. Jumlah total nilai variabel PLP berdasarkan data yang terkumpul yaitu sebesar 4.766 dan terdiri dari 16 item pernyataan.

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji linearitas antara minat menjadi guru ( $X_1$ ) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,385 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat menjadi guru dan kesiapan menjadi guru memiliki hubungan yang linear. Hasil uji linearitas antara PLP ( $X_2$ ) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,313 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel PLP dan kesiapan menjadi guru memiliki hubungan yang linear. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* pada setiap variabel bebas yaitu 0,908 > 0,10 dan nilai VIF 1,101 < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas.

**Tabel 1.** Hasil Uji t

Model		$t_{hitung}$	Signifikansi
1	(Constant)	4,368	0,000
	Minat	6,874	0,000
	PLP	8,373	0,000

(Sumber: Data yang diolah peneliti, 2024)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu atau parsial terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t antara minat menjadi guru ( $X_1$ ) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) pada tabel di atas dapat diketahui variabel minat menjadi guru memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,874 >  $t_{tabel}$  1,996 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dari hasil nilai  $t_{hitung}$  >  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat menjadi guru ( $X_1$ ) terhadap kesiapan menjadi guru (Y). Selanjutnya, hasil uji t antara PLP ( $X_2$ ) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) menunjukkan bahwa variabel PLP memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,373 >  $t_{tabel}$  1,996 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dari hasil nilai  $t_{hitung}$  >  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak

dan H<sub>2</sub> diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel PLP (X<sub>2</sub>) terhadap kesiapan menjadi guru (Y).

**Tabel 2.** Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2231,352	2	1115,676	83,798	.000
	Residual	958,595	72	13,314		
	Total	3189,947	74			

(Sumber: Data yang diolah peneliti, 2024)

Uji F pada penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $83,798 > F_{tabel}$  3,12. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel minat menjadi guru (X<sub>1</sub>) dan PLP (X<sub>2</sub>) terhadap kesiapan menjadi guru (Y).

**Tabel 3.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		B	Std.Error	Beta
1	(Constant)	18,675	4,276	
	Minat Menjadi Guru	0,397	0,058	0,466
	PLP	0,568	0,068	0,568

(Sumber: Data yang diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 18,675 + 0,397 X_1 + 0,568 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1) nilai konstanta sebesar 18,675 menunjukkan bahwa apabila variabel minat menjadi guru (X<sub>1</sub>) dan PLP (X<sub>2</sub>) sama dengan 0 maka nilai variabel kesiapan menjadi guru (Y) adalah 18,675. (2) Nilai koefisien regresi variabel minat menjadi guru (X<sub>1</sub>) sebesar 0,397 menunjukkan bahwa apabila variabel minat menjadi guru (X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel kesiapan menjadi guru (Y) sebesar 0,397. Artinya setiap terjadi peningkatan variabel minat menjadi guru (X<sub>1</sub>) sebesar 1% maka variabel kesiapan menjadi guru (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 39,7%. (3) Nilai koefisien regresi variabel PLP (X<sub>2</sub>) sebesar 0,568 menunjukkan bahwa apabila variabel PLP (X<sub>2</sub>) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel kesiapan menjadi guru (Y) sebesar 0,568. Artinya setiap terjadi peningkatan PLP (X<sub>2</sub>) sebesar 1% maka variabel kesiapan menjadi guru (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 56,8%.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,83	0,70	0,69	3,64

(Sumber: Data yang diolah peneliti, 2024)

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui jumlah besarnya pengaruh variabel minat menjadi guru dan PLP terhadap variabel kesiapan menjadi guru. Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat menjadi guru dan PLP memberikan pengaruh terhadap variabel kesiapan menjadi guru sebesar 70%. Sedangkan sisanya yaitu 30% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa PAP FKIP UNS Angkatan 2020

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan 2020. Hasil uji hipotesis untuk variabel minat menjadi guru menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,874 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,996. Hal ini dapat diartikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru.

Minat sangat dibutuhkan dalam menjalankan suatu pekerjaan atau profesi karena minat menunjang keberlangsungan suatu pekerjaan. Adanya minat membuat seseorang memiliki dorongan dan rasa senang terhadap suatu pekerjaan yang diinginkan. Minat terhadap profesi guru dapat menjadikan dorongan bagi mahasiswa agar memiliki kesiapan menjadi guru. Mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru akan berusaha memperbanyak informasi tentang profesi guru dan menambah pengetahuan serta keterampilannya untuk menjadi guru yang profesional. Hal ini didukung oleh pendapat Dalyono (2015) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan adalah minat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifah dan Hastuti (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru. Hasil penelitian serupa juga ditemukan dalam penelitian Oktarina (2021) yang menunjukkan bahwa variabel minat berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Roisah dan Margunani (2018) yang menyatakan semakin tinggi minat menjadi guru yang dimiliki mahasiswa maka makin tinggi pula kesiapan mahasiswa menjadi guru.

### Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa PAP FKIP UNS Angkatan 2020

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan PLP terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan 2020. Hasil uji hipotesis untuk variabel PLP menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,373 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,996. Hal ini dapat diartikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0,000 yang mana lebih kecil

dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara PLP terhadap kesiapan menjadi guru.

PLP merupakan sarana yang disediakan oleh universitas untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama masa kuliah. Khaerunnas & Rafsanjani (2021) menyatakan bahwa PLP bertujuan untuk memperoleh pengalaman mengajar dan keterampilan mengajar yang baik untuk mendukung satu langkah lebih maju untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Setelah melaksanakan PLP mahasiswa dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan serta keterampilan dalam mengajar, sehingga mahasiswa memiliki kesiapan untuk menjadi guru yang profesional. Hal ini didukung oleh pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan yaitu keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari. Artinya semakin individu memiliki banyak keterampilan maupun pengetahuan, hal tersebut akan menjadikan individu lebih siap dalam menghadapi sesuatu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Widiyanto (2021) yang menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh PPL terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru dan memberikan pengaruh yang positif. Hasil penelitian serupa juga ditemukan dalam penelitian Khaerunnas dan Rafsanjani (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Umaroh dan Bahtiar (2022) yang menyatakan semakin baik pengalaman PLP yang dimiliki mahasiswa akan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi calon guru. Sebaliknya, jika pengalaman PLP yang diperoleh mahasiswa kurang baik maka akan menghambat kesiapan mahasiswa menjadi calon guru.

### **Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa PAP FKIP UNS Angkatan 2020**

Hasil dari hipotesis ini kesiapan menjadi guru dipengaruhi secara signifikan dan positif secara bersama-sama oleh minat menjadi guru dan PLP. Dengan berdasarkan pada hasil uji F yang mendapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $83,798 > F_{tabel}$  3,12 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Maka dapat diartikan bahwa minat menjadi guru dan PLP secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifah & Hastuti (2023) yang menunjukkan bahwa minat menjadi guru dan PLP secara bersama-sama dan signifikan memberikan pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Artinya semakin tinggi minat menjadi guru dan semakin baik kualitas pengalaman PLP yang dimiliki mahasiswa akan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Sebaliknya, jika minat menjadi guru rendah dan pengalaman PLP yang diperoleh mahasiswa kurang baik maka akan menghambat kesiapan mahasiswa menjadi guru.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan simpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan 2020. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan PLP terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan

2020. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru dan PLP secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan 2020. Hasil temuan lain yang dapat diuraikan adalah nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,70 atau 70%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat menjadi guru dan PLP memberikan pengaruh terhadap variabel kesiapan menjadi guru sebesar 70%. Sedangkan sisanya yaitu 30% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## Referensi

- Alifah, C., & Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(8), 2147–2163. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.725>
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>
- Moeriyati, F. D., & Wulandari, S. S. (2023). The Effect of Introduction School Fields and Interest on Students' Readiness to Become Teachers. *Economic Education Analysis Journal*, 12(2), 27–41. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i2.68729>
- Oktarina, H. (2021). Pengaruh Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa. *Phinisi Integration Review*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.26858/pir.v4i1.19341>
- Prapriana, Y. (2017). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(6), 590–599.
- Roisah, B., & Margunani. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Penguasaan MKDK, Dan PPL Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 59–74. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Septiani, D. H., & Widiyanto. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Lingkungan Keluarga, dan Kesejahteraan terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 130–144. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.44663>
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sunardi, Syarifudin, R., & Machmoed, B. R. (2023). Pengaruh Minat dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Produktif Mahasiswa Program Studi Kependidikan. *Jambura Journal of Engineering Education*, 2(1), 22–29.
- Umaroh, L. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan

Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 17–30. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p17-30>.